

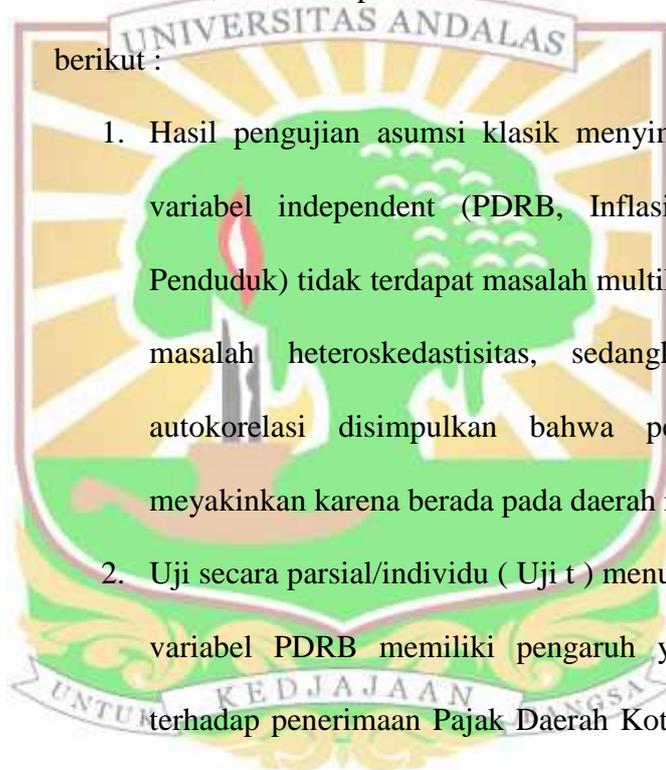
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

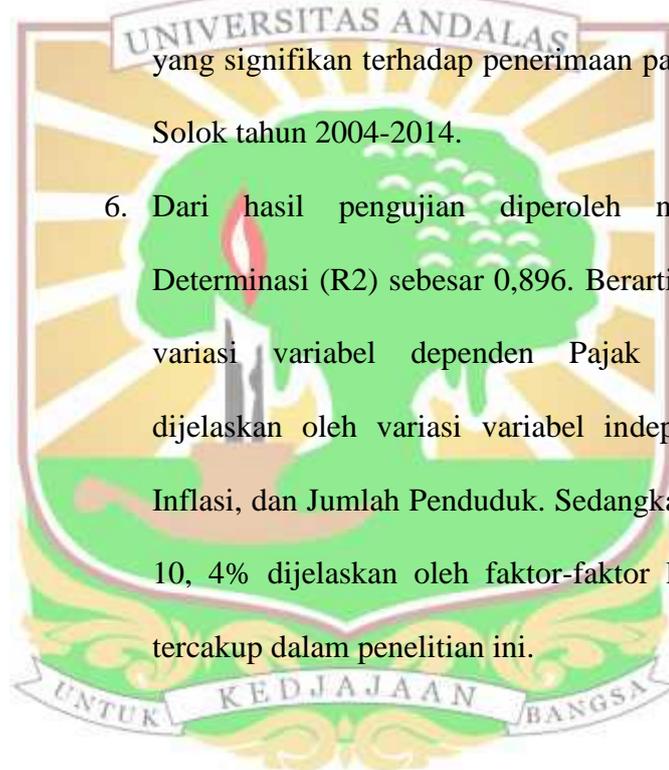
1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah Kota Solok, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian asumsi klasik menyimpulkan bahwa variabel independent (PDRB, Inflasi, dan Jumlah Penduduk) tidak terdapat masalah multikolinearitas dan masalah heteroskedastisitas, sedangkan pada uji autokorelasi disimpulkan bahwa pengujian tidak meyakinkan karena berada pada daerah ragu-ragu.
2. Uji secara parsial/individu (Uji t) menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Pajak Daerah Kota Solok selama tahun 2004 – 2014.
3. Uji secara parsial/individu (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Pajak Daerah Kota Solok selama tahun 2004 – 2014.



4. Uji secara parsial/individu (Uji t) menunjukkan bahwa variabel Jumlah Penduduk tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan Pajak Daerah Kota Solok selama tahun 2004 – 2014.
5. Uji secara keseluruhan (uji F) menunjukkan semua variabel independen yaitu PDRB, Inflasi, dan Jumlah Penduduk secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak daerah kota Solok tahun 2004-2014.
6. Dari hasil pengujian diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R²) sebesar 0,896. Berarti bahwa 89, 6% variasi variabel dependen Pajak Daerah dapat dijelaskan oleh variasi variabel independent PDRB, Inflasi, dan Jumlah Penduduk. Sedangkan sisanya yaitu 10, 4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.



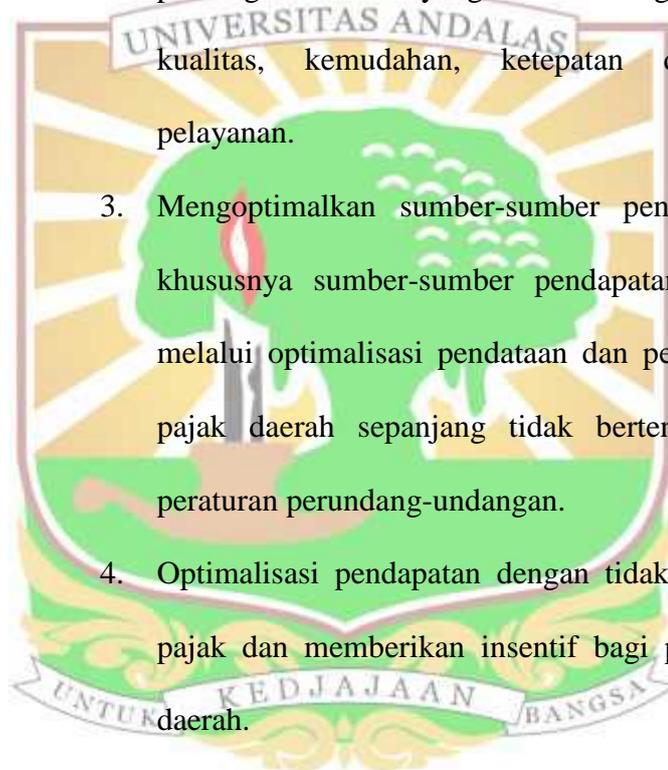
5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Dengan meningkatkan nilai PDRB Pemerintah berupaya meningkatkan kontribusi dari masing-masing sektor PDRB, Sehingga dengan nilai PDRB yang

semakin besar menunjukkan semakin besar pula potensi penerimaan Pajak daerah Kota Solok.

2. Penyederhanaan sistem dan prosedur administrasi pemungutan pajak daerah dan pemberian insentif atas pencapaian target, meningkatkan ketaatan wajib pajak , serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD yang diikuti dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan kecepatan pelayanan.
3. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan daerah khususnya sumber-sumber pendapatan pajak daerah melalui optimalisasi pendataan dan penerimaan wajib pajak daerah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
4. Optimalisasi pendapatan dengan tidak menaikkan tarif pajak dan memberikan insentif bagi pemungut pajak daerah.
5. Meningkatkan penyuluhan pada masyarakat untuk kesadaran membayar pajak daerah
6. Menyediakan sarana dan prasarana mobilitas bagi pemungut penerimaan daerah maupun pemberian operasional bagi penerimaan pendapatan daerah.



7. Meningkatkan kualitas pelayanan publik pada bidang-bidang yang berhubungan dengan penerimaan daerah, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengelola penerimaan daerah.

8. Peninjauan kembali berbagai kebijakan Pemerintah Kota Solok, terutama yang terkait dengan atau dalam rangka optimalisasi pendapatan daerah, mensikapi Undang-Undang Pajak Daerah dan retribusi Daerah No. 28 Tahun 2009

9. Secara umum hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya masih kurang sesuai dengan yang diharapkan, maka bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk memperluas lagi variabel-variabel lain yang mempengaruhi penerimaan pajak daerah seperti pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi serta melakukan olah data dengan metode analisa data yang lebih baik lagi.

